

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan persaingan dunia bisnis saat ini semakin pesat, sehingga mengharuskan perusahaan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Sebagaimana yang diketahui setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum, melayani dan meningkatkan kepuasan konsumen, mencapai pertumbuhan yang pesat serta menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sehubungan dengan tujuan tersebut, perusahaan memerlukan suatu pedoman yang berupa struktur organisasi. Di dalam struktur organisasi meliputi tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi masing-masing bagian organisasi secara jelas dan tepat (Handayani, 2010).

Dalam suatu perusahaan, aktivitas dan permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat dikendalikan oleh pimpinan. Namun dengan bertambah besarnya perusahaan, maka pimpinan tidak mungkin dapat mengendalikan secara menyeluruh aktivitas dan masalah yang timbul dalam perusahaan (Muharam, 2011). Untuk itu pimpinan harus mengadakan pembagian tugas dan tanggungjawab yang sangat penting kepada manajer sebagai pimpinan tingkat bawah dalam pengambilan keputusan sehingga masalah yang ada dapat ditangani lebih baik dan cermat. Dengan adanya pendelegasian tugas dan wewenang akan

timbul berbagai tingkat tanggungjawab dan wewenang dalam suatu perusahaan, oleh karenanya perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban (Lestari, 2011).

Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan yang terjadi di dalam pusat yang dipimpinnya dan secara periodik manajer tersebut akan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pimpinan perusahaan (Sriwidodo, 2010). Pusat pertanggungjawaban ini dilakukan untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang. Pelaporan pertanggungjawaban juga berfungsi sebagai alat kinerja atau prestasi terhadap para manajer tingkat bawah (Iyang, 2013). Penilaian prestasi kerja dilaksanakan dengan membandingkan realisasi pelaksanaan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adanya tolok ukur penilaian prestasi akan mendorong dan memotivasi para pelaksana pada pencapaian tujuan perusahaan (Muharam, 2011).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Suwandi (2008) dengan judul “Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Prestasi Manajer”. Penelitian tersebut dilakukan pada PT. X yang bergerak di bidang industri. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan akuntansi pertanggungjawaban terdapat hubungan yang nyata dengan penilaian prestasi manajer. Dalam hal ini perusahaan yang sudah menyusun laporan biaya yang disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang ada dan menunjukkan kepada siapa laporan itu disajikan, sehingga laporan biaya tersebut digunakan untuk mengukur prestasi setiap pusat pertanggungjawaban (Iyang, 2013).

Iyang, (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Telkom Witel Jatim Timur (Jember)”. Penelitian dilakukan pada PT. Telkom Witel Jatim Timur (Jember) yang bergerak dibidang di jasa telekomunikasi dan penyedia jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pada PT. Telkom Witel Jatim Timur (Jember).

Rena (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial”. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diukur melalui lima kriteria yaitu: struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, penyusunan kode rekening, dan sistem pelaporan biaya memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Viyanti dan Tin (2010) melakukan penelitian dengan judul “Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja”. Penelitian dilakukan pada PT. X yang terletak di Jalan Komplek Ilir Barat Permai Palembang. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen sangat berperan terhadap penilaian prestasi kerja pada PT. X.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Iyang, (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitian ini adalah CV. X.

Pada penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil yang tidak konsisten. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif signifikan, bahkan pengaruh negatif antara akuntansi pertanggungjawaban dengan prestasi kerja. Untuk itu banyak penelitian yang kemudian dilakukan dengan berbagai modifikasi untuk mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hubungan tersebut untuk diuji lebih lanjut.

Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut timbul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada CV. “X” Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka penelitian ini mempunyai perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada CV.X telah memadai?
2. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan CV.X?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan penjelasan tentang pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban pada CV.X.
2. Untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap prestasi kerja. CV.X.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai gambaran untuk membandingkan antara teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dengan praktik yang terjadi di lapangan, dan untuk memperluas wawasan penulis yang hal ini akan sangat berguna bila kelak terjun ke dunia kerja.

2. Bagi perusahaan

Sebagai masukan untuk perbaikan atau sumbangan pemikiran kepada manajemen mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan dalam perusahaan.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi dan tambahan referensi penelitian lain, khususnya mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial di masa mendatang.

